

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di lapangan yang telah disajikan pada Bab IV, dapat ditarik suatu kesimpulan mengenai suatu hubungan yang terjadi antara variabel bebas yaitu X1 berupa konsep diri dan variabel bebas yaitu X2 berupa motivasi belajar dengan variabel terikatnya yaitu Y berupa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dilaksanakan pada salah satu sekolah dasar negeri yang berada di Jakarta terutama Jakarta Barat di daerah Kedaung Kaliangke.

Berikut adalah penjabaran dari hasil data penelitian yang dilakukan:

Pertama, adanya suatu hubungan yang positif antara variabel X1 dengan variabel Y dapat dikatakan bahwa konsep diri yang dimiliki oleh siswa dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan serta bakatnya dalam bidang Ilmu Pengetahuan Alam. Dilihat besarnya peranan konsep diri terhadap hasil belajar IPA dapat dikatakan bahwa hasil belajar IPA dapat meningkat dikarenakan adanya konsep diri dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa yang menjadi pelajaran IPA lebih menarik dan berguna bagi siswa.

Kedua, tidak terdapatnya hubungan yang positif antara motivasi belajar siswa (X2) terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) (Y). Rendahnya motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPA kelas V SDN

Kedaung Kaliangke 03 pagi dapat disebabkan karena kurangnya daya dukung, dorongan dan pengembangan kemampuan dari luar diri maupun dalam dirinya untuk belajar. Dengan kata lain bahwa motivasi belajar siswa dari dalam maupun dari luar diri siswa tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar IPA. Tidak adanya dukungan dan motivasi belajar siswa mempengaruhi hasil belajar IPA siswa di sekolah. Perlu adanya pembaharuan motivasi belajar siswa agar meningkat hasil belajar IPA.

Ketiga, secara bersamaan terdapat hubungan positif antara kedua variabel bebas dengan variabel terikatnya yaitu konsep diri siswa dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Jadi hasil belajar IPA dapat dipengaruhi dengan adanya konsep diri dan motivasi belajar siswa secara bersamaan. Sehingga penelitian ini mengatakan bahwa variabel Y sangat dihubungkan dengan kedua variabel bebas tersebut yaitu X1 dan X2.

B. Implikasi

Implikasi dari kesimpulan di muka dapat peneliti jadikan tiga bagian, yaitu implikasi secara teoritis, implikasi secara metodologi, dan implikasi secara praktis. Maka implikasi pada penelitian ini dapat diterangkan sebagai berikut:

1. Implikasi secara teoritis

Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam menunjukkan hasil belajar yang baik bagi siswa. Hasil belajar IPA dengan memperoleh hasil yang baik

dari cara belajar siswa tercakup tentang penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan. Hasil belajar IPA dapat dipengaruhi oleh kemampuan kognitif siswa yang berupa pengetahuan secara teoritik. Dengan kemampuan secara kognitif siswa maka dapat mempengaruhi konsep diri dan motivasi belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar IPA kelas V.

2. Implikasi secara metodologi

Secara metodologi, penelitian ini sudah mengungkapkan bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dapat dipengaruhi secara konsep diri dari dalam diri serta luar diri siswa juga motivasi belajar perlu melalui angka-angka yang menunjukkan tentang signifikansi data antara variabel sehingga terjadinya suatu hubungan positif yang kuat antara variabel yang dikaitkan.

Dengan data penelitian statistika yang diperoleh mengatakan bahwa antara konsep diri dan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar IPA memiliki peranan yang berbeda, dimana konsep diri siswa lebih berperan dibandingkan motivasi belajar siswa itu sendiri sehingga hasil belajar IPA akan meningkat karena adanya konsep diri dan motivasi belajar mendukung terjadinya konsep diri siswa.

Kelemahannya bahwa analisis penelitian dengan metodologi ini hanya dapat ditentukan oleh angka-angka yang dapat diinterpretasikan

menurut taraf kepercayaan (signifikansi), dan juga analisis metodologi ini tidak menelusuri lebih jauh lagi untuk meneliti lebih dekat lagi.

3. Implikasi secara praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk Sekolah Dasar Negeri dalam melaksanakan proses pembelajaran yang lebih baik dan peningkatan kualitas dalam bidang pendidikan sehingga memajukan pendidikan di tempat yang telah diteliti.

C. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan implikasi di muka dapat peneliti ajukan beberapa saran yang bisa digunakan dalam melengkapi dan mengembangkan konsep diri dan motivasi belajar siswa Sekolah Dasar Negeri agar lebih baik.

Pertama, meskipun terdapat hubungan yang positif antara konsep diri dan hasil belajar namun tanpa adanya motivasi belajar yang kuat maka hal ini kurang mendukung perbaikan dalam pembelajaran di sekolah. Perlu adanya peningkatan motivasi belajar siswa agar hasil belajar IPA lebih ditingkatkan perlu adanya peranan dari beberapa pihak agar tercapai suatu peningkatan hasil belajar IPA yang diharapkan.

Kedua, untuk mencapai suatu hasil belajar yang maksimal dalam kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah perlu di dukung oleh motivasi belajar siswa yang tinggi guna meningkatkan kualitas dan daya

kembang bakat serta kemampuan siswa dalam mengeksplor kreativitas dan imajinatif lebih baik.

Ketiga, perlu dilaksanakan perbaikan-perbaikan dalam diri dan luar diri siswa agar terwujudnya suatu hasil yang diharapkan. Hal ini perlu adanya dorongan dan dukungan dari beberapa pihak terutama terjalinnya kerja sama yang baik antara murid, guru dan wali murid serta lingkungan yang kondusif dalam pembelajaran.